

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pada zaman sekarang ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat menentukan arah perkembangan masyarakat saat ini, hal ini secara langsung berkaitan dengan dunia Pendidikan. Dengan adanya hal ini semua pengelola lembaga Pendidikan khususnya Indonesia sendiri dituntut untuk bisa meningkatkan mutu kinerjanya, dengan tujuan membuat Pendidikan di Indonesia semakin berkualitas dan berdaya saing tinggi di masyarakat. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah/madrasah maka ditentukan keberhasilan manajemen semua komponen pendidikan seperti peserta didik, sarana prasarana, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, pembiayaan, hubungan sekolah dengan masyarakat, dan kurikulum

Akibat adanya perkembangan teknologi, dunia pendidikan menjadi salah satu lini yang paling terasa terdampak. Padahal, pendidikan merupakan aspek yang langsung berkaitan dengan kemajuan dan ketangguhan peradaban suatu bangsa. Di Indonesia sendiri, konsep-konsep kecil dalam pendidikan selalu mengalami transformasi mulaidari kurikulum, pembelajaran, kepemimpinan, manajerial, dan media. Perkembangan teknologi yang terjadi mengharuskan sebuah sistem pendidikan hingga lini terkecil dalam pendidikan yaitu siswa juga harus

beradaptasi dengan perkembangan yang terjadi. Langkah inovatif ini menjadi sebuah hal penting yang juga harus dipertimbangkan dan di dorong oleh sosok pemimpin dalam sekolah, pertama berhubungan dengan kepala sekolah, kedua berhubungan dengan sosok guru, dan bahkan ketiga berhubungan dengan sosok wali murid.<sup>1</sup>

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup> Oleh sebab itu, dalam mewujudkan potensi peserta didik yang bermutu atau berkualitas maka diperlukan adanya manajemen peserta didik dengan memperhatikan prinsip-prinsip dan pendekatan dalam pengelolaannya.

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti pengelola. Pengelola dilakukan untuk mendayagunakan sumber daya yang dimiliki secara terintegrasi dan terkoordinasi untuk mencapai tujuan sekolah/organisasi. Manajemen Pendidikan merupakan proses manajemen dalam pelaksanaan tugas Pendidikan dengan mendayagunakan segala sumber secara efisien untuk mencapai tujuan secara efektif. Manajemen

---

<sup>1</sup> Binti Maunah, "Inovasi Pendidikan di era Digital (Studi Pelaksanaan Pembelajaran di jenjang SD-SMP Kabupaten Tulungagung)", *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 1, 2022, hal. 3.

<sup>2</sup> Astuti, "Manajemen Peserta Didik", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 11. No. 2, 2021. hal. 133.

sekolah mengandung arti optimalisasi sumber daya berkenaan dengan pemberdayaan sekolah merupakan alternatif yang paling tepat untuk mewujudkan suatu sekolah yang mandiri dan memiliki keunggulan tinggi.<sup>3</sup>

Dengan adanya manajemen pendidikan maka semua proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam lembaga Pendidikan dapat berlangsung dengan baik sesuai tujuan yang diharapkan yakni untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi proses pembelajaran peserta didik dan meningkatkan kualitas serta mutu lembaga pendidikan yang sesuai dengan tujuan. Manajemen pendidikan dapat membantu peserta didik dalam mencapai potensi maksimal mereka dan mempersiapkan mereka demi tercapainya masa depan yang sukses.

Peserta didik adalah individu yang secara sadar ataupun karena pengaruh dari orang yang peduli akan individu tersebut untuk dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dengan menuntut ilmu untuk cita-cita di masa mendatang yang lebih baik. Maka dapat diartikan jika peserta didik adalah seseorang atau individu yang terdaftar dalam suatu jenjang atau lembaga Pendidikan tertentu dan selalu ingin mengembangkan potensi dirinya baik pada aspek akademik maupun non akademik melalui proses pembelajaran dan pendidikan yang telah diselenggarakan.

Dalam rangka melakukan dan membangun penguatan peserta didik harus memperhatikan dan mensinergikan beberapa yang terkait dengan

---

<sup>3</sup> Muhammad Nur, "Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 8. No. 1, 2022, hal. 24.

pendidikan yaitu orang tua, masyarakat, pemerintah sekolah sehingga dapat memecahkan bersama jika terdapat masalah-masalah atau gejala-gejala negatif, antara lain mempunyai keinginan menyendiri, malas, jenuh, gelisah, kurang percaya diri, tertarik kepada lawan jenis, rasa malu yang berlebihan, kurang adaya kemauan untuk bekerja, adanya pertentangan sosial dan suka mengkhayal. Adanya gejala -gejala negatif yang ada pada remaja umumnya, pendidik dalam hal ini guru dan dosen juga orang tua seharusnya menyadari dan melakukan upaya perbaikan perlakuan sikap terhadap anak dalam proses pendidikan non formal maupun formal.<sup>4</sup>

Pada dasarnya pendidikan di sekolah merupakan bagian dari pendidikan dalam keluarga, yang sekaligus merupakan lanjutan dari pendidikan dalam keluarga. Tugas mendidik tidak semuanya dapat dilaksanakan oleh orang tua dalam keluarga, terutama dalam hal ilmu pengetahuan dan berbagai keterampilan. Sebagai lembaga pendidikan merupakan suatu wahana sosialisasi sekunder dan merupakan tempat berlangsungnya proses sosialisasi secara formal, ketika anak berada di sekolah maka ia tidak hanya membaca, menulis, dan berhitung saja namu juga belajar akan kemandirian (*independence*), prestasi (*achievement*), universalisme (*universal*), dan kekhasan atau spesifitas (*specifity*).<sup>5</sup>

Manajemen peserta didik merupakan upaya untuk memberikan layanan sebaik mungkin kepada peserta didik sejak proses penerimaan

---

<sup>4</sup> Binti Maunah, "Pendidikan dalam Perspektif Struktural Konflik", *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 9, No. 1, 2015, hal. 71.

<sup>5</sup> Binti Maunah, *Sosiologi Pendidikan*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press. 2014), hal. 98.

sampai saat peserta didik meninggalkan lembaga pendidikan karena sudah tamat/lulus mengikuti pendidikan pada lembaga pendidikan tersebut. Manajemen peserta didik pendidikan Islam berupaya dalam mengembangkan kepribadian peserta didik sehingga kepribadiannya dapat terisi dengan nilai-nilai Islami yang bersumber dari Al Qur'an dan Hadits.<sup>6</sup> Manajemen peserta didik adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi mulai dari peserta didik tersebut masuk ke lembaga pendidikan sampai peserta didik tersebut menamatkan pendidikannya.

Adapun dalam pengelolaan sebuah pendidikan di sekolah juga akan mempunyai pengaruh pada kualitas pelayanan dari sebuah pendidikan tersebut. Hal ini dapat dikatakan bahwa kualitas layanan disebut juga dengan manajemen mutu terpadu. Manajemen mutu ialah sebuah cara dalam mengorganisasikan manusia. Manajemen mutu memiliki tujuan yaitu untuk dapat membuat dan memberikan sebuah keseimbangan dalam usaha manusia untuk melaksanakan tugasnya dengan penuh rasa sukacita dengan mengikutsertakan partisipasinya juga untuk mengoptimalkan bagaimana cara untuk bekerja yang baik dan bertanggung jawab.<sup>7</sup> Pendidikan bukanlah upaya sederhana, melainkan suatu kegiatan dinamis dan penuh tantangan. Pendidikan selalu berubah seiring dengan perubahan jaman. Oleh karena itu, pendidikan senantiasa memerlukan upaya perbaikan dan peningkatan

---

<sup>6</sup>Aditya Firdaus, dkk, "Manajemen Peserta didik Pendidikan Islam", *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, hal. 46.

<sup>7</sup> Iham Mayudho, "Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan di Sekolah", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 19. No. 2, hal. 172.

mutu sejalan dengan semakin tingginya kebutuhan dan tuntunan kehidupan masyarakat<sup>8</sup>

Lembaga pendidikan atau madrasah menghasilkan lulusan yang dinamakan output, sehingga perlu adanya upaya yang maksimal dari pihak pengelola sekolah yakni manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan agar mendapatkan kualitas lulusan yang siap terjun ke masyarakat dengan maksimal, dapat melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi dan siap untuk bekerja. Sekolah atau madrasah dalam menyiapkan lulusan yang berkualitas tentunya harus melakukan pengelolaan terhadap peserta didik yang tepat. Kegiatan tersebut dilakukan mulai dari peserta didik tersebut masuk ke sekolah sampai peserta didik lulus dari sekolah.

Sekolah maupun madrasah tentunya membutuhkan sebuah manajemen peserta didik yang bermutu demi tercapainya tujuan dan kualitas lembaga yang diinginkan. Sehingga, apapun yang dilakukan oleh pengelola sekolah baik program apapun yang dijalankan tujuan utamanya adalah untuk kepentingan peserta didik itu sendiri. Prestasi, kualitas, dan mutu lulusan peserta didik akan menjadi tolak ukur terhadap berhasil atau tidaknya manajemen peserta didik pada suatu sekolah atau madrasah. Dengan demikian, manajemen peserta didik sangat diperlukan dalam mencetak mutu lulusan siswa yang unggul dan siap berprestasi di masyarakat, lulus tentunya dengan lulusan yang terbaik dapat membuat

---

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh. *Urgensi Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Tulungagung:IAIN Tulungagung Press, 2017), hal. 43.

kualitas sumber daya yang dihasilkan juga unggul dan bermutu di segala bidang yang diinginkan.

Manajemen peserta didik merupakan proses pengelolaan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dari perencanaan penerimaan peserta didik, pembinaan dan pengembangan selama peserta didik berada di sekolah, sampai dengan peserta didik menamatkan pendidikannya melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif. Lembaga pendidikan atau madrasah menghasilkan lulusan yang dinamakan output, sehingga perlu adanya upaya yang maksimal dari pihak pengelola sekolah yakni manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan agar mendapatkan kualitas dan mutu lulusan yang siap terjun ke masyarakat dengan maksimal, dapat melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi dan siap untuk bekerja.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Tulungagung merupakan salah satu sekolah menengah yang berada di kabupaten Tulungagung, provinsi Jawa Timur. Sekolah ini menyediakan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi anak didiknya. Terdapat guru-guru dengan kualitas terbaik yang kompeten dibidangnya, kegiatan penunjang pembelajaran seperti ekstrakurikuler, organisasi siswa, komunitas belajar, tim olahraga, dan perpustakaan sehingga siswa dapat belajar secara maksimal. Proses belajar dibuat senyaman mungkin bagi murid dan siswa, bahkan banyak prestasi yang ditorehkan oleh MAN 2 Tulungagung.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Observasi Profil Madrasah MAN 2 Tulungagung pada tanggal 07 Februari 2024.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Tulungagung merupakan salah satu madrasah unggul dan berkualitas yang berada di pusat kota dan sudah terkenal dalam hal akademik maupun non akademiknya, sehingga mampu menghasilkan mutu lulusan yang terbaik, unggul, dan tentunya berkualitas. Di madrasah ini, kepemimpinan kepala madrasah, kualitas dan kredibilitas guru, kegiatan siswa, sosialisasi kurikulum, sarana prasarana dan sumber belajar sudah sangat baik, madrasah ini juga memiliki lingkungan yang kondusif dan religius, serta partisipasi semua warga madrasah dapat menciptakan berhasilnya kualitas lulusan dan meningkatnya mutu pendidikan dengan maksimal. MAN 2 Tulungagung tak hanya berkomitmen mengoptimalkan pembelajaran akademik saja. Namun, juga mengembangkan bakat dan minat siswa melalui bidang non akademik dan program keunggulan yang ada.<sup>10</sup>

Pada tahun ajaran 2021/2022 capaian MAN 2 Tulungagung adalah mendapat pengakuan dari LTMPT masuk peringkat 867 terbaik dari 24 ribu SMA/SMK se-Indonesia. Capaian ini menjadi bukti perjuangan seluruh keluarga besar MAN 2 Tulungagung dalam mendidik anak didiknya. Kepala madrasah MAN 2 Tulungagung, juga menjelaskan prestasi non akademik juga ditorehkan oleh siswa-siswi MAN 2 Tulungagung pada tahun ajaran 2021/2022. Sebanyak 277 piala sudah didapatkan oleh MAN 2

---

<sup>10</sup> Observasi Kegiatan Akademik dan Non Akademik MAN 2 Tulungagung pada tanggal 07 Februari 2024



Tulungagung, diantaranya 101 piala didapat pada tingkat kabupaten, 71 piala tingkat provinsi dan Jawa Bali serta 105 piala tingkat nasional.<sup>11</sup>

Mutu peserta didik sepanjang tahun 2022 tercatat menorehkan prestasi 94 juara di level nasional, 161 di tingkat provinsi dan 61 gelar juara tingkat kabupaten. Ratusan prestasi tersebut dihasilkan dari berbagai cabang olahraga. Mulai dari pencak silat, catur, panahan, futsal hingga bulu tangkis. Selain itu, prestasi membanggakan juga diraih siswa MAN 2 Tulungagung seperti di ajang Olimpiade Bahasa Arab, drum band, Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ), Musabaqoh Fahmil Quran (MFQ), hingga karya tulis ilmiah. Mutu lulusan MAN 2 Tulungagung pada tahun ajaran 2021/2022 menorehkan capaian dengan mendapat pengakuan dari LTMPT masuk peringkat 867 terbaik dari 24 ribu SMA/SMK se-Indonesia. Mutu lulusan sepanjang tahun 2022 sebanyak 253 siswa dari 391 siswa sudah mendapat pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Sebanyak 36 siswa diterima melalui jalur SNMPTN, 155 siswa diterima melalui jalur SPAN PTKIN, 54 siswa diterima di SBMPTN, 5 siswa PMDK Polkesmas, 3 siswa SMNPN Politeknik dan Vokasi.<sup>12</sup>

MAN 2 Tulungagung memiliki pengelolaan dan program yang dijalankan untuk mengupayakan peningkatan kualitas lulusannya. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap manajemen peserta didik di MAN 2 Tulungagung, karena madrasah ini memiliki

---

<sup>11</sup> Observasi Prestasi Akademik dan Non Akademik MAN 2 Tulungagung pada tanggal 16 Februari 2024.

<sup>12</sup> Observasi Mutu Peserta Didik dan Mutu Lulusan MAN 2 Tulungagung pada tanggal 16 Februari 2024

kemajuan yang sangat bagus dari tahun ke tahun, dan dapat menghasilkan mutu lulusan atau output lembaga pendidikan yang sangat baik dengan adanya sistem manajemen peserta didik yang optimal sehingga dapat bersaing dengan lembaga unggul lainnya. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Penerimaan Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 2 Tulungagung?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 2 Tulungagung?
3. Bagaimana Evaluasi Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 2 Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Perencanaan Penerimaan Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 2 Tulungagung.

2. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 2 Tulungagung.
3. Untuk Mengetahui Evaluasi Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 2 Tulungagung.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian, konteks penelitian, fokus penelitian dan tujuan penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan penelitian antara lain sebagai berikut:

a. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen pendidikan khususnya terkait dengan manajemen peserta didik di lembaga pendidikan.

b. Kegunaan secara praktis

Sementara itu secara praktis diharapkan dapat memberikan kontribusi pada beberapa pihak, diantaranya:

- a) Bagi kepala madrasah, dapat memberikan kontribusi bagi kepala madrasah mengenai program sekolah dalam memperbaiki manajemen peserta didik sehingga meningkatkan mutu lulusan siswa di Madrasah Aliyah Negeri dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau evaluasi oleh waka kesiswaan agar tetap

konsisten dan memperbaiki program-program kesiswaan yang menjadi fokus peningkatan mutu lulusannya. Dari hasil penelitian dapat dijadikan masukan atau evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri.

- b) Bagi peneliti yang akan datang, dapat menambah wawasan keilmuan tentang manajemen pendidikan khususnya pada manajemen peserta didik sehingga ilmu yang dimiliki lengkap antara teori maupun praktiknya, serta memberikan pengalaman tersendiri pada penelitian ilmiah sebagai bentuk penerapan ilmu yang diperoleh selama ini sehingga dapat menjadi bekal ketika terjun di lembaga pendidikan nanti. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan pengetahuan untuk menguji dan mengembangkan teori-teori terkait manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan serta dapat menjadi acuan, pembanding, dan memperkaya temuan penelitian yang lainnya.
- c) Bagi peserta didik, dapat mendorong para siswa belajar dengan maksimal dalam mencapai prestasi yang terbaik di bidang akademik maupun non akademik serta secara aktif membekali dirinya dengan keterampilan dan keunggulan lain sehingga dapat menjadi lulusan yang unggul, kompetitif, dan bermutu sesuai tujuan yang diharapkan.

## **E. Penegasan Istilah**

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Manajemen

Menurut George R. Terry mendefinisikan manajemen sebagai proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggiatan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Sementara Andrew F. Sikula mengemukakan bahwa manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.<sup>13</sup> Manajemen tidak terlepas dari kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian organisasi sesuai dengan bidang dan aspeknya.

#### b. Peserta Didik

Peserta didik adalah sinonim dari peserta belajar, siswa, murid, atau warga belajar. Secara umum peserta didik berlaku untuk seluruh rentangan usia yang sudah dapat mengikuti pendidikan, mulai dari

---

<sup>13</sup> Rika Ariyani, *Manajemen Peserta Didik*, (Jambi : Salim Media Indonesia, 2019), hal. 3.

anak-anak, remaja, dewasa dan lansia. Menurut undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.<sup>14</sup> Maka, peserta didik dalam artian luas adalah setiap individu yang melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran di lembaga pendidikan formal atau non formal. Sedangkan dalam artian sempit yaitu setiap siswa atau individu yang belajar di sekolah atau madrasah dengan mematuhi segala peraturan yang ada dalam penyelenggaraan pendidikan dan proses pembelajaran.

#### c. Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik adalah seluruh proses kegiatan atau pengelolaan yang telah direncanakan dan diusahakan oleh lembaga pendidikan yang bersangkutan secara tersusun dan sistematis meliputi pembinaan secara berkelanjutan terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses pembelajaran dan proses pendidikan secara efektif dan efisien. Manajemen peserta didik merupakan proses pengelolaan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dari perencanaan penerimaan peserta didik, pembinaan dan pengembangan selama peserta didik berada di sekolah, sampai dengan peserta didik menamatkan pendidikannya melalui penciptaan suasana

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hal. 11.

yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif. Dengan demikian, Manajemen peserta didik adalah pengelolaan kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari awal masuk hingga akhir (tamat/lulus) dari lembaga pendidikan tersebut baik formal maupun non formal.

#### d. Mutu Lulusan

Lulusan (Output) adalah peserta didik yang telah menyelesaikan proses studinya pada jenjang atau lembaga pendidikan tertentu baik formal maupun non formal. Untuk dapat menentukan apakah siswa berhak lulus atau tidak perlu diadakan penilaian tertentu sebagai alat penyaring dari kualitas peserta didik tersebut. Proses kelulusan merupakan kegiatan paling akhir dari manajemen peserta didik dan merupakan pernyataan dari lembaga pendidikan mengenai diselesaikannya program pendidikan yang telah diikuti oleh peserta didik tersebut.

Mutu adalah hal yang esensial sebagai bagian dalam proses pendidikan. Proses pembelajaran adalah tujuan organisasi pendidikan. Mutu pendidikan adalah mutu lulusan dan pelayanan yang memuaskan pihak terkait pendidikan. Mutu lulusan berkaitan dengan lulusan dengan nilai yang baik (kognitif, afektif, dan psikomotorik) diterima melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yang berkualitas dan memiliki kepribadian yang baik. Sedangkan mutu pelayanan berkaitan dengan aktivitas melayani keperluan

peserta didik, guru dan pegawai serta masyarakat secara tepat dan tepat sehingga semua merasa puas atas layanan yang diberikan oleh pihak sekolah.<sup>15</sup>

Mutu lulusan merupakan standar kualitas atau tingkatan mengenai baik buruknya suatu lulusan (output) di lembaga pendidikan. Mutu lulusan adalah lulusan yang mampu melampaui standar yang telah ditetapkan pemerintah atau lembaga pendidikan yang bersangkutan. Maka, kriteria mutu lulusan dapat dilihat dari hasil belajar dan prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik yang dicapai peserta didik ketika menyelesaikan pendidikannya pada jenjang pendidikan tertentu.

## 2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual diatas, maka penegasan secara operasional dari judul “*Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 2 Tulungagung*” adalah keseluruhan proses pengelolaan peserta didik yang dilakukan lembaga pendidikan/sekolah yang berkaitan dengan usaha pengaturan dimulai dari perencanaan penerimaan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, serta evaluasi untuk meningkatkan mutu lulusan di lembaga pendidikan yang bersangkutan. Pengelolaan tersebut akan berlangsung sampai peserta didik menamatkan proses

---

<sup>15</sup> Muhammad Fadhli, “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan”, *TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* Vol. 1, No. 2, 2017, hal. 18.



pendidikannya sehingga menghasilkan lulusan yang bermutu, berkualitas, berprestasi, terbaik, unggul, kompetitif, dan siap terjun sesuai kebutuhan masyarakat.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh gambaran penulisan dalam penelitian ini maka harus dikemukakan terkait sistematika pembahasan. Peneliti akan memberikan gambaran penelitian yang terdiri dari enam bab dan saling berkaitan serta ketergantungan secara sistematis, yakni pembahasan yang berurutan mulai bab satu sampai bab enam. Adapun sistematika pembahasan tersebut akan penulis deskripsikan sebagai berikut:

### **1. Bab 1 Pendahuluan**

Bab ini berisi mengenai konteks penelitian yang akan mendeskripsikan mengenai latar belakang isi judul yaitu manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan, kemudian fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Konteks penelitian menguraikan penelitian tentang manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 2 Tulungagung. Fokus dan pertanyaan penelitian menguraikan tentang pembatasan masalah penelitian dan pertanyaan tentang manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 2 Tulungagung. Hal ini meliputi bagaimana perencanaan peserta didik, pelaksanaan pembinaan dan pengembangan peserta didik serta evaluasi peserta didik yang dilakukan dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN

2 Tulungagung. Tujuan penelitian mendeskripsikan tentang perencanaan peserta didik, pelaksanaan pembinaan dan pengembangan peserta didik serta evaluasi peserta didik yang dilakukan dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 2 Tulungagung. Kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan dalam bab ini berisi tentang deskripsi secara umum berisi tentang harapan peneliti, agar pembaca mampu menemukan latar belakang atau tujuan secara teoritis dari sumber bacaan terpercaya dan secara praktis mampu mengetahui keadaan realistik di lokasi penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bab ini merupakan dasar atau titik acuan dari bab-bab selanjutnya. Artinya bab-bab selanjutnya berisi pengembangan teori yang bertujuan sebagai pendukung teori yang didasarkan atau mengacu pada bab I ini.

## 2. Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai tinjauan pustaka atau pembahasan teori yang berkaitan dengan judul penelitian yakni manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan. Dalam bab ini terdiri dari tinjauan pustaka atau kerangka teori yang dijadikan landasan deskripsi teori terkait judul penelitian, tinjauan mengenai penelitian terdahulu yang berkaitan, dan paradigma penelitian. Kajian pustaka dari penelitian ini terdiri dari dua teori, yaitu Pertama mengenai manajemen peserta didik. Kedua mengenai mutu lulusan. Dengan kata lain, bab ini berisi teori-teori tentang “Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 2 Tulungagung”.

Penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian skripsi, tesis, dan jurnal penelitian dengan tema yang sama atau mirip, yaitu manajemen peserta didik dan mutu lulusan. Namun, dengan posisi yang berbeda dengan penelitian yang peneliti teliti. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan pertimbangan dan tambahan referensi bagi penulis skripsi berikutnya.

### 3. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Dalam rancangan penelitian memaparkan jenis dan pendekatan yang digunakan, serta alasan menggunakan jenis dan pendekatan tersebut. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini menjelaskan tentang karakteristik penelitian kualitatif, yaitu peneliti sebagai human instrument. Dalam lokasi penelitian menguraikan tentang letak geografis sekolah yang menjadi lokasi penelitian, serta alasan pemilihan lokasi. Pada bagian data dan sumber data menguraikan tentang data yang didapatkan dari lapangan melalui teknik observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

#### 4. Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data dan temuan penelitian. Pada bab ini akan membahas mengenai deskripsi data tentang gambaran umum lokasi penelitian dari MAN 2 Tulungagung sebagai latar dilakukan penelitian. Pada bab ini menguraikan tentang deskripsi data, temuan penelitian, analisis data dan proposisi penelitian. Dalam deskripsi menyajikan paparan data kasus di MAN 2 Tulungagung Data diperoleh dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Selanjutnya temuan penelitian menguraikakn hasil penelitian yang disajikan dalam deskripsi data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian.

#### 5. BAB V Pembahasan

Pada bab ini adalah bab yang menjelaskan mengenai pembahasan penelitian. Dalam bab ini akan diuraikan mengenai analisis data dan temuan penelitian yang telah dideskripsikan dari bab sebelumnya. Pada bab ini memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan dari lapangan. Temuan penelitian dapat memperkuat teori sebelumnya atau menolak teori sebelumnya dengan penjelasan yang rasional. Apabila temuan penelitian merupakan penemuan baru dan sama sekali belum ada dalam temuan atau teori sebelumnya maka dapat dikatakan bahwa temuan tersebut adalah temuan baru.

## 6. BAB VI Penutup

Pada bab ini akan diuraikan mengenai penutup yang meliputi kesimpulan dan saran, serta penutup dari penelitian. Kesimpulan dapat diperoleh melalui hasil analisis dan interpretasi data yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya. Saran diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang berisi uraian mengenai langkah apa saja yang perlu diambil oleh pihak terkait dengan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya. Bab ini menerangkan tentang kesimpulan, implikasi dan saran yang berkaitan dengan masalah-masalah aktual dari temuan penelitian. Kesimpulan berupa pertanyaan singkat yang merupakan inti dari hasil temuan penelitian yang telah dibahas pada bab pembahasan. Implikasi menjelaskan dampak hasil temuan penelitian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan operasional di lapangan. Sedangkan saran ditujukan bagi sekolah dan penelitian selanjutnya sehingga dapat dijadikan bahan wacana, renungan atau bahan kajian peneliti selanjutnya.